

**SAP Customer Identity and Access Management for B2C**  
**SAP Customer Identity and Access Management for B2B**  
**Supplemental Terms and Conditions/**  
**Syarat dan Ketentuan Tambahan**

This Supplement is part of an agreement for SAP Cloud Services between SAP and Customer and applies only to the SAP Customer Identity and Access Management for B2C and SAP Customer Identity and Access Management for B2B Cloud Service(s) to which Customer is subscribed./

Tambahan ini merupakan bagian dari perjanjian untuk Layanan Cloud SAP antara SAP dan Pelanggan dan berlaku hanya untuk Layanan(-Layanan) Cloud SAP Customer Identity and Access Management for B2C dan SAP Customer Identity and Access Management for B2B yang dilanggan oleh Pelanggan.

**1. DEFINITIONS/  
DEFINISI**

**“End User”** means a Web Presence visitor who uses the Cloud Service./

**“Pengguna Akhir”** berarti pengunjung Web Presence yang menggunakan Layanan Cloud.

**“End User Content”** means all content provided by an End User and transmitted in connection with use of the Cloud Service, which content results from an End User’s activity on a Web Presence or a social networking website./

**“Konten Pengguna Akhir”** berarti semua konten yang diberikan oleh Pengguna Akhir dan ditransmisikan sehubungan dengan penggunaan Layanan Cloud, yang mana konten dihasilkan dari aktivitas Pengguna Akhir pada Web Presence atau sebuah situs web jejaring sosial.

**“Distributed Code”** means HTML tags, JavaScript code, object code, plugins, SDKs, APIs, or other code provided by SAP for use as part of the Cloud Service./

**“Kode yang Didistribusikan”** berarti tag HTML, kode JavaScript, kode objek, plugin, SDK, API, atau kode lain yang disediakan oleh SAP untuk digunakan sebagai bagian dari Layanan Cloud.

**“Web Presence”** means a target group-specific reproduction of content on the Internet (including any mobile device rendering of the content) that is distinct in terms of product range, graphical layout or domain from other Internet presences in the Cloud Service. Content that has been personalized for individual users (e.g. prices and recommendations) does not constitute a separate Internet presence./

**“Web Presence”** berarti reproduksi konten khusus kelompok target di Internet (termasuk setiap perangkat mobile yang mengolah konten) yang berbeda dalam hal cakupan produk, tata letak grafis atau domain dari kehadiran Internet (Internet presence) lain dalam Layanan Cloud. Konten yang telah dipersonalisasi untuk pengguna individu (misalnya harga dan rekomendasi) bukan merupakan kehadiran Internet (Internet presence) secara terpisah.

**2. FEES/  
IMBALAN**

The Usage Metric for the SAP Customer Identity and Access Management for B2C Cloud Service is Contact, in blocks of 100,000. The Usage Metric for the SAP Customer Identity and Access Management for B2B Cloud Service is Contact, in blocks of 50,000. Contact for SAP Customer Identity and Access Management for B2C is each individual data object for each customer, prospect, business partner, or constituent profile managed via the Cloud Service. Contact for SAP Customer Identity and Access Management for B2B is each individual data object for each customer, prospect, business partner, or constituent profile managed via the Cloud Service. For this Cloud Service only the number of B2B data objects are counted./

Metrik Penggunaan untuk Layanan Cloud SAP Customer Identity and Access Management for B2C adalah Kontak, dalam blok sebesar 100.000. Metrik Penggunaan untuk Layanan Cloud SAP Customer Identity and Access Management for B2B adalah Kontak, dalam blok sebesar 50.000. Kontak untuk SAP Customer Identity and Access Management for B2C adalah setiap objek data individual untuk setiap pelanggan, prospek, mitra bisnis, atau profil konstituen yang dikelola melalui Layanan Cloud. Kontak untuk SAP Customer Identity and Access Management for B2B adalah setiap objek data individual untuk setiap pelanggan, prospek, mitra

bisnis, atau profil konstituen yang dikelola melalui Layanan Cloud. Untuk Layanan Cloud ini, hanya jumlah objek data B2B yang akan diperhitungkan.

### **3. ADDITIONAL TERMS/ SYARAT-SYARAT TAMBAHAN**

- 3.1. The System Availability SLA in the Service Level Agreement for SAP Cloud Services is replaced with 99.9% for the Cloud Service./  
SLA Ketersediaan Sistem pada Perjanjian Tingkat Layanan untuk Layanan Cloud SAP diganti dengan 99,9% untuk Layanan Cloud.
- 3.2. Customer Data included in audit logs maintained by SAP for security purposes will not be deleted upon termination or expiration of the Agreement./  
Data Pelanggan yang tercakup dalam log audit yang dipertahankan oleh SAP untuk tujuan keamanan tidak akan dihapus setelah pengakhiran atau habis masa berlakunya Perjanjian.
- 3.3. If Customer subscribes to SAP Customer Identity and Access Management for B2C, Customer must utilize a consent mechanism to capture End User consent for use of End User Content as required by applicable law./  
Jika Pelanggan berlangganan SAP Customer Identity and Access Management for B2C, Pelanggan harus memanfaatkan mekanisme persetujuan untuk memperoleh persetujuan Pengguna Akhir untuk penggunaan Konten Pengguna Akhir sebagaimana yang diwajibkan oleh hukum yang berlaku.
- 3.4. Customer must maintain a privacy policy on its Web Presence that complies with applicable law, and accurately describes how End User Content is used and disclosed by Customer./  
Pelanggan harus menjaga kebijakan privasi pada Web Presence-nya yang mematuhi hukum yang berlaku dan secara akurat menjelaskan cara Konten Pengguna Akhir digunakan diungkapkan oleh Pelanggan.
- 3.5. If Customer installs or enables any applications or web services of third parties for integration with the Cloud Service, SAP may allow those third-party providers to access Customer Data as required for the interoperation of the third-party applications or web services with the Cloud Service. SAP is not responsible for any negative effects on the Cloud Service, nor any disclosure, modification or deletion of Customer Data, caused by the third-party applications or web services or third-party providers./  
Jika Pelanggan menginstal atau mengaktifkan setiap aplikasi atau layanan web dari pihak ketiga untuk integrasi dengan Layanan Cloud, SAP dapat mengizinkan penyedia pihak ketiga tersebut untuk mengakses Data Pelanggan sebagaimana yang diperlukan untuk interoperasi aplikasi pihak ketiga atau layanan web dengan Layanan Cloud. SAP tidak bertanggung jawab atas setiap dampak negatif pada Layanan Cloud, maupun setiap pengungkapan, modifikasi, atau penghapusan Data Pelanggan, yang disebabkan oleh layanan web atau aplikasi pihak ketiga atau penyedia pihak ketiga.
- 3.6. Upon termination of the Cloud Service Customer must, at its expense, remove and delete all Distributed Code and remove links to the Cloud Service on its Web Presence. This obligation shall survive any expiration or termination of the Agreement./  
Setelah pengakhiran Layanan Cloud, atas biayanya sendiri Pelanggan harus memusnahkan dan menghapus semua Kode yang Didistribusikan serta menghapus tautan ke Layanan Cloud pada Web Presence-nya. Kewajiban ini tetap berlaku setelah pengakhiran atau habis masa berlakunya Perjanjian mana pun.
- 3.7. Customer may use existing Cloud Service integrations with an e-mail service provider (ESP) specified in the Documentation to send remarketing e-mail notifications. If Customer chooses to use an ESP for which SAP does not provide a standard integration, integration with such ESP is at Customer's expense./  
Pelanggan dapat menggunakan integrasi Layanan Cloud yang sudah ada dengan penyedia layanan e-mail (e-mail service provider - "ESP") yang ditetapkan dalam Dokumentasi, untuk mengirimkan pemberitahuan e-mail pemasaran kembali. Jika Pelanggan memilih untuk menggunakan ESP yang integrasi standarnya tidak disediakan oleh SAP, biaya integrasi dengan ESP tersebut ditanggung oleh Pelanggan.